

LAPORAN KEUANGAN
PT. AGRO YASA LESTARI TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT, AGRO YASA LESTARI Tbk.,

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
FINANCIAL STATEMENTS
*DECEMBER 31, 2020 AND 2019***

&

**LAPORAN AUDIT
OR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	ii - iii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 40	<i>Notes to Financial Statements</i>

----- 000 -----



PT Agro Yasa Lestari Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 1 (Satu) TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

PT AGRO YASA LESTARI, Tbk

Yang bertanda tangan dibawah ini;

1. Nama : Akam
Alamat Kantor : Gedung Gondangdia Lama
LT 3 Ruang 1B-C, JL. RP Soeroso
Alamat Rumah : JL. Cibanteng II No. 26 A
RT.005 RW.007, Kel. Rawa Badak
Utara, Kec. Koja
Jakarta Utara
No. Telp. : 021-3918838
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Darmawan
Alamat Kantor : Gedung Gondangdia Lama
LT 3 Ruang 1B-C, JL. RP Soeroso
Alamat Rumah : Komp. Migas 55/6
RT.009 / RW 001, Kel. Joglo, Kec.
Kembangan, Jakarta Barat
No. Telp. : 021-3918838
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa;

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian serta isi dari Laporan Keuangan PT AGRO YASA LESTARI, Tbk.,
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak berisi informasi atau fakta material yang tidak benar, dan juga tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas internal kontrol Perusahaan;
5. Kami yang bertanda tangan merupakan pejabat berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Perusahaan sebelum diadakan pergantian direksi oleh pemegang saham yang baru sesuai RUPS LB tanggal 16 April 2021.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 1 (ONE) YEAR PERIODS ENDED
December 31, 2020**

PT AGRO YASA LESTARI, Tbk

We, the undersigned;

1. Name : Akam
Office Address : Gedung Gondangdia Lama
LT 3 Ruang 1B-C, JL. RP Soeroso
Residential Address : JL. Cibanteng II No. 26 A
RT.005 RW.007, Kel. Rawa Badak
Utara, Kec. Koja
Jakarta Utara
Telephone No. : 021-3918838
Position : President Director
2. Name : Arief Darmawan
Office Address : Gedung Gondangdia Lama
LT 3 Ruang 1B-C, JL. RP Soeroso
Residential Address : Komp. Migas 55/6
RT.009 / RW 001, Kel. Joglo, Kec.
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone No. : 021-3918838
Position : Finance Director

Declare that;

- We are responsible for the preparation and presentations
1. and content of the financial statements PT AGRO YASA LESTARI, Tbk.,
 - The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards
 - a. All the information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The company's financial statements do not contain false material informations or fact, nor do they omit material information or fact;
 4. We are responsible for the company's internal control systems;
 5. We, who have the signatures, are the authorized officials to act for and on behalf of the Company prior to the change of directors by the new shareholders according to the EGMS on April 16, 2021.

Jakarta, 4 May 2021


AKAM
Direktur Utama / President Director


ARIEF DARMAWAN
Direktur Keuangan / Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No. : 00164/2.1260/AU.1/05/0373-4/1/V/2021

Kepada :

Yth. Direksi dan Pemegang Saham
PT Agro Yasa Lestari Tbk

To :

Directors and Shareholders
PT Agro Yasa Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Agro Yasa Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Agro Yasa Lestari Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the period of seven months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Office :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60295 | Phone/Fax : 031-8706347 | E-mail : kapbwp.sby@gmail.com



Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
Registered Public Accountants
License Number : 146/KM.1/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Agro Yasa Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Agro Yasa Lestari Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan

Drs. Pamudji, Ak, CA, CPA
No. Izin Akuntan Publik : AP. 0373
Surabaya, 04 Mei 2021



Office :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60295 | Phone/Fax : 031-8706347 | E-mail : kapbwp.sby@gmail.com

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at 31 December 2020, and 2019

(Expressed in of Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	329.201.619	766.427.935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4	17.593.157.528	17.863.931.851	Trade receivables
Piutang lain-lain	5	2.812.664.012	990.000.000	Other receivables
Persediaan	6	24.695.691.607	17.914.417.709	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	1.881.532.854	1.564.696.762	Prepaid taxes
Uang muka	7	10.656.014.345	7.568.972.956	Down payment
Jumlah Aset Lancar		57.968.261.965	46.668.447.214	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap	8	11.612.554.181	12.475.825.808	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	12c	329.221.741	271.354.282	Deferred tax assets
Aset lain-lain		21.000.000	-	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.962.775.921	12.747.180.091	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		69.931.037.887	59.415.627.304	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	9	2.124.035.467	5.216.417.053	Trade payables
Pinjaman bank	10	18.264.500.000	20.500.000.000	Bank loan
Utang pajak	12b	1.471.259.368	1.542.590.888	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.859.794.835	27.259.007.942	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	11	1.031.231.406	980.983.500	Post employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.031.231.406	980.983.500	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		22.891.026.241	28.239.991.442	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham	13	29.736.000.000	29.736.000.000	Share capital
Umum	13	12.935.160.000	-	General
Agio Saham	14	7.058.160.000	-	Share Premium
Penghasilan komprehensif lain		311.382.500	311.382.500	Other comprehensive income
Saldo laba	15	(3.000.690.855)	1.128.253.362	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		47.040.011.645	31.175.635.862	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		69.931.037.887	59.415.627.304	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, May 4, 2021



Akam

Direktur Utama

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Full Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Penjualan	16	9.966.360.080	39.340.046.784	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	17	(8.525.245.188)	(31.509.251.254)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor		1.441.114.892	7.830.795.530	Gross profit
Beban usaha :				<i>Operating expenses :</i>
Beban penjualan	18	(1.429.474.801)	(499.501.192)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	19	(4.335.411.660)	(6.305.327.633)	<i>General and admin expenses</i>
Laba usaha		(4.323.771.569)	1.025.966.705	Operating income
Pendapatan (beban) di luar usaha-neto	20	136.959.893	(381.023.026)	<i>Nonoperating income (expenses)-net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		(4.186.811.676)	644.943.679	<i>Income before tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	12c	57.867.459	(181.175.842)	<i>Deferred Tax Benefits</i>
Rugi bersih		(4.128.944.217)	463.767.838	Net Loss
Penghasilan komprehensif lain		-	33.250.500	<i>Other comprehensive income</i>
Laba komprehensif periode berjalan		(4.128.944.217)	497.018.338	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	21	(4,84)	0,78	Net profit per basic shares (in full rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, May 4, 2021



Akam
Direktur Utama

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

**For The Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in of Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		10.551.430.284	28.481.378.223	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(25.205.744.964)	(30.075.952.258)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.434.963.050)	(980.358.052)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi		(1.437.600.974)	(5.376.547.426)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	13	(388.167.612)	(197.036.547)	Payment for income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(17.915.046.316)	(8.148.516.060)	Net cash flows from operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Pembelian aset tetap		(280.000.000)	(2.220.278.058)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(280.000.000)	(2.220.278.058)	Net cash flows from investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Kenaikan utang lain-lain	11	-	(1.244.706.264)	Increase in other payables
Penurunan utang lain-lain	11	-	-	Decrease in other payables
Kenaikan pinjaman bank	10	-	3.359.330.436	Increase in bank loans
Penurunan pinjaman bank	10	(2.235.500.000)	(2.371.250.000)	Decrease in bank loans
Pembayaran dividen		-	(18.000.000.000)	Payment of dividends
Tambahan modal disetor	14	19.993.320.000	28.600.000.000	Additional paid-in capital
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		17.757.820.000	10.343.374.172	Net cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih pada kas dan setara kas		(437.226.317)	(25.419.946)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode		766.427.935	791.847.881	Cash and cash equivalents, beginning of the period
Kas dan Setara Kas, Akhir Periode		329.201.618	766.427.935	Cash and Cash Equivalents, End of the Period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, May 4, 2021



Akam
Direktur Utama

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in of Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid of Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Agio Saham / <i>Shares Premium</i>	Penghasilan Komprehensif lain/other <i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah <i>ekuitas/Total equity</i>	
Saldo 31 Des 2018	1.136.000.000	-	-	278.132.000	18.664.485.524	20.078.617.524	<i>Balance as of 31 Dec 2018</i>
Tambahan modal disetor	10.600.000.000	-	-	-	-	10.600.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Dividen saham	18.000.000.000	-	-	-	(18.000.000.000)	-	<i>dividend stock</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	463.767.838	463.767.838	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	33.250.500	-	33.250.500	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Des 2019	29.736.000.000	-	-	311.382.500	1.128.253.362	31.175.635.862	<i>Balance as of 31 Dec 2019</i>
Umum	-	12.935.160.000	-	-	-	12.935.160.000	<i>General</i>
Agio Saham	-	-	7.058.160.000	-	-	7.058.160.000	<i>Agio Shares</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	(4.128.944.217)	(4.128.944.217)	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2020	29.736.000.000	12.935.160.000	7.058.160.000	311.382.500	(3.000.690.855)	47.040.011.645	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, May 4, 2021



Akam
Direktur Utama

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Agro Yasa Lestari Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 15 Februari 2010, oleh Ineu Mauleni, S.H., notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-25815.AH.01.01, tanggal 21 Mei 2010. Perseroan tidak memiliki entitas induk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Oktober 2019 yang dibuat oleh DR Agung Iriantoro SH MH, mengenai Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas PT Agro Yasa Lestari, Tbk telah menyetujui :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup/ Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/ Publik;

Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum saham - saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*);

- ii. Menyetujui perubahan Modal Dasar menjadi 110.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 dan Modal Ditempatkan Rp 29.736.000.000,-

- iii. Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 594.720.000 (lima ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus dua puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 29.736.000.000,- (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta Rupiah).

- iv. Pengangkatan Tuan Ade Suherman, dalam kedudukan dan / atau jabatan selaku Komisaris Perseroan.

- v. Pengangkatan Tuan Sakti Ali dalam kedudukan dan/atau jabatan selaku Direktur

1. GENERAL INFORMATION**a. Establishment and General Information**

PT. Agro Yasa Lestari Tbk ("the Company") was established based on Deed of Establishment No. 13 February 15, 2010, by Ineu Mauleni, S.H., notary in Surabaya. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-25815.AH.01.01, dated May 21, 2010. The Company does not have a parent entity.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendment is based on the Notary Deed No. 20 dated 10 October 2019 made by DR Agung Iriantoro SH MH, regarding the Decision Statement of the Shareholders of the Limited Company PT Agro Yasa Lestari, Tbk has approved:

- i. Approve the change in status of the company from a private / non-public company to a public / public company;

Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's Initial Public Offering;

- ii. Approved the change in authorized capital to 110.000 shares with a nominal value of Rp 1.000.000 and issued capital of Rp 29.736.000.000.

- iii. Authorized Capital has been issued and paid up amounting to 594,720,000 (five hundred ninety-four million seven hundred twenty thousand) shares or with a nominal value of Rp. 29,736,000,000, - (twenty-nine billion seven hundred thirty-six million Rupiah).

- iv. Words of Mr. Ade Suherman, in his position and / or position as Commissioner of the Company

- v. Appointment of Tuan Sakti Ali in his position and / or position as Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan**a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan**

vi. Pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 258.703.200 (dua ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tiga ribu dua ratus) lembar saham, masing-masing saham bernilai Nominal Rp. 50,- (lima puluh rupiah) melalui penawaran umum saham Perdana kepada Masyarakat ("Penawaran Umum").

vii. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

viii. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan Modal Disetor dan ditempatkan Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0344216 tanggal 10 Oktober 2019.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 46639466699946319 tanggal 16 Mei 2019, Perseroan bergerak dibidang perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya.

Perseroan berdomisili di Gedung Gondangdia 25, Jl. R.P Soeroso No. 25 Kel. Cikini Menteng Jakarta Pusat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial 21 Mei 2010.

b. Penawaran Umum

Berdasarkan surat OJK Nomor : S-17/D.04/2020 tanggal 31 Januari 2020, tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Penyampaian Konfirmasi Final atas Jumlah dan Harga Saham serta Dokumen lain atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Agro Yasa Lestari Tbk.

1. GENERAL INFORMATION - Continued**a. Establishment and General Information - Continued**

vi. Issuance of shares in the Company's savings of a maximum of 258,703,200 (two hundred fifty eight million seven hundred three thousand two hundred) shares, each share having a nominal value of Rp. 50, - (fifty rupiah) through an initial public offering of shares to the public ("Public Offering").

vii. Approved the granting of power to the Board of Directors of the Company to carry out all actions related to the implementation of the Initial Public Offering.

viii. Approved the power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to state in the Notary deed regarding the increase in Paid-up Capital and the placement of the Company as a realization of the issuance of shares

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0344216 dated 10 October 2019.

Based on the Business Enrollment Number (NIB): 46639466699946319 dated May 16, 2019, the Company is engaged in the wholesale trade of other construction materials, the wholesale trade of food and beverage products of other agricultural products.

The Company is domiciled in Gondangdia 25 Building, Jl. R.P Soeroso No. 25 Ex. Cikini Menteng, Central Jakarta.

The company commenced commercial operations on May 21, 2010.

b. Initial Public Offering

Based on the OJK letter Number: S-17 / D.04 / 2020 dated January 31, 2020, regarding the Notification of the Effectiveness of the Registration Statement for the Submission of Final Confirmation on the Amount and Price of Shares and other Documents for the Registration Statement for the Initial Public Offering of PT Agro Yasa Lestari Tbk.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

1. GENERAL INFORMATION - Continued

c. Komisaris dan Direksi

c. Commissioners and Directors

Susunan Komisaris and Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Commissioners and Directors is as follows:

	30 Sept 2020 / 30 Sept 2020	31 Des 2019 / 31 Dec 2019	31 Des 2018 / 31 Dec 2018	
Komisaris :				Commissioners :
Komisaris				President
Utama :	Hidayat Winardi	Hidayat Winardi	Hidayat Winardi	: Commissioner
Komisaris				Independent
Independen :	Muhammar Amin	Muhammar Amin	-	: Commissioner
Komisaris :	Ade Suherman	Ade Suherman	Haji Nully Sadar	: Commissioner
Komisaris :	-	-	Ade Suherman	: Commissioner
Komisaris :	-	-	Arif Darmawan	: Commissioner

1. INFORMASI UMUM - (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Direksi :

Directors :

Direktur				President
Utama :	Akam	Akam	Akam	: Director
Direktur :	Haji Nully Sadar	Haji Nully Sadar	-	: Director
Direktur :	Arif Darmawan	Arif Darmawan	-	: Director
Direktur :	Sakti Ali	Sakti Ali		: Director
Komite Audit :				Audit Committee :
Ketua Komite				Chairman of the
Audit :	Muhammar Amin	Muhammar Amin	-	: Audit Committee
Anggota Komite				Audit Committee
Audit :	Aris Maulana	Aris Maulana	-	: Member
Anggota Komite				Audit Committee
Audit :	Endang Sulistyowati	Endang Sulistyowati	-	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak, 10 karyawan, 14 karyawan.

As of December 31, 2020, December 31, 2019,, the Company has permanent employees of 10 employees, 14 .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Mei 2021.

Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issuance on May 4, 2021.

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan telah patuh terhadap semua yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The financial statements have been complied to the Indonesia Financial Accounting Standards (SAK).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep krusial dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 :

- Amandemen PSAK No. 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- Amandemen PSAK No. 34 : "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 :

1. GENERAL INFORMATION - Continued

b. Basis of Preparation and Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory regulations.

The Financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is the historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandement and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2019:

- Amandement to PSAK No. 33 ; "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- Amandement to PSAK No. 33 ; "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandement and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2020:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Amanemen PSAK No. 15 : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : "Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amanemen PSAK No. 71 : "Instrumen Keuangan: "Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amanemen PSAK No. 71 : "Instrumen Keuangan: "yang diadopsi dari IFRS 9".
- Amanemen PSAK No. 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Diadopsi dari IFRS 15.
- Amanemen PSAK No. 73 : "Sewa". Diadopsi dari IFRS 16.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan pencabutan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

- *Amandement to PSAK No. 15 ; "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long Term Interests in Associates and Joint Ventures".*
- *Amandement to PSAK No. 71 ; ". Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".*
- *Amandement to PSAK No. 71 ; ". Financial Instruments: Adopted from IFRS 9.*
- *Amandement to PSAK No. 72 ; ". Revenue from contracts with Customers", adopted from IFRS 15.*
- *Amandement to PSAK No. 73 ; ". Leases", adopted from IFRS 16.*

Functional and presentation currency

Transactions included in the financial statements of each of the Company's entities are measured in the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

At the date of ratification of the financial statements, the Company's management is still studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and revocation of these accounting standards on the Company's financial statements.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

Perseroan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Perhitungan nilai persediaan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First In First Out). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi dari harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

h. Sewa**(i) Sebagai lessee**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

Revenue from service is recognized when the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

h. Leases**(i) As lessee**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa. Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

(ii) Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**POLICIES - Continued**

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other longterm payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease period. Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Masa manfaat/The useful life	
Bangunan	20 tahun/year	Building
Kendaraan	4 tahun/year	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun/year	Office equipment

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES - Continued

i. Fixed assets and depreciation

which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

i. Aset tetap dan penyusutan - Lanjutan

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**POLICIES - Continued****i. Fixed assets and depreciation - Continued**

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

Changes in economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of assets, the residual value of assets, depreciation methods and the remaining useful life based on technical conditions.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

l. Foreign currency translation

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utamayang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31 Dec 2020
1 USD (rupiah penuh)	14.095

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	31 Dec 2019	
13.895		1 USD (full rupiah)

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

m. Perpajakan - Lanjutan

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perseroan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perseroan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perseroan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

n. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal release, yaitu satu tahun setelah akhir periode vesting yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**m. Taxation - Continued**

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

n. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its certain level employees in the form of cash consideration that are paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

n. Imbalan kerja - Lanjutan

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan cara mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan pada saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

o. Aset dan liabilitas keuangan**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**POLICIES - Continued****n. Employee benefits - Continued**

The liabilities recognised in the financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

o. Financial assets and liabilities**Financial assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2018, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance cost or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset-aset di dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**POLICIES - Continued****o. Financial assets and liabilities - Continued**

- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the statements of profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**o. Financial assets and liabilities - Continued**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in statements of profit or loss.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance income or finance cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**o. Financial assets and liabilities - Continued****(ii) Financial liabilities measured at amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah and finance lease liabilities.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES - Continued

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
Kas :		
Rupiah	2.600.000	750.000.000
Bank :		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk	6.920.398	424.521
PT Bank Syariah Mandiri	11.803.137	3.098.896
PT Bank BNI	299.347.243	135.401
PT Bank Mandiri Tbk (95)	1.628.000	1.938.000
PT Bank OCBC NISP	-	5.599.231
PT Bank Danamon Syariah	500.000	500.000
Bank Maya Pada	1.035.764	20.546
Rekening USD		
PT Bank OCBC NISP	1.635.740	1.033.968
PT Bank Danamon	3.731.337	3.677.371
	329.201.619	766.427.935

Suku bunga untuk akun setara kas, yang berlaku selama tahun-tahun berjalan berkisar 4,25% - 6,00% per tahun.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hands :
IDR
Cash in banks :
IDR Accounts
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI
PT Bank Mandiri Tbk (95)
PT Bank OCBC NISP
PT Bank Danamon Syariah
Bank Maya Pada
USD Accounts
PT Bank OCBC NISP
PT Bank Danamon

Interest rates for cash equivalents accounts, which are valid for the current year, range from 4.25% - 6.00% per annum.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Pihak Ketiga:			Third Parties :
PT Arta Najwa	4.243.079.011	6.000.000.000	PT Arta Najwa
PT Jakson Niagatama	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Jakson Niagatama
PT Utama Karya (Pekdum)	3.567.962.541	3.639.145.670	PT Utama Karya (Pekdum)
PT Waskita PPKA- Betung Seksi 2	1.917.644.905	148.268.053	PT Waskita PPKA- Betung Seksi 2
PT Minimax Mekanika Otomasi	1.789.920.000	1.789.920.000	PT Minimax Mekanika Otomasi
PT Tindodi Karya Lestari	61.600.000	61.600.000	PT Tindodi Karya Lestari
PT Sapta Unggul	12.960.000	12.960.000	PT Sapta Unggul
PT Utama Karya Infrastruktur	32.944.949	32.944.949	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Waskita Karya	219.451.182	250.276.308	PT Waskita Karya
	17.845.562.588	17.935.114.980	
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(252.405.060)	(71.183.129)	Less: Allowance for impairment
	17.593.157.528	17.863.931.851	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

The aging of trade receivables is as follows:

	% penyisihan/ % allowance	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Belum jatuh tempo		-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo :				Past due :
1 - 30 hari	0%	16.614.999.839	17.616.772.901	1 - 30 days
31 - 60 hari	10%	674.789.747	62.569.077	31 - 60 days
61 - 90 hari	20%	309.868.053	209.868.053	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	50%	245.904.949	45.904.949	More than 90 days
		17.845.562.588	17.935.114.980	
Penyisihan penurunan nilai		(252.405.060)	(71.182.993)	Allowance for impairment
		17.593.157.528	17.863.931.987	

Mutasi penyisihan penurunan nilai

Movement of allowance for impairment

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Saldo awal	71.182.993	63.276.172	Beginning balance
Penambahan	181.222.067	7.906.821	Additions
Saldo akhir	252.405.060	71.182.993	Ending balance

Akun piutang usaha tersebut merupakan saldo piutang atas penjualan aspal, geotextile, geomembrane, SBM & DDGS kepada pelanggan.

The accounts receivable account represents the balance of receivables from the sale of asphalt, geotextile, geomembrane, SBM & DDGS to customers.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on a review of the individual receivable balances at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengukuran", piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang usaha merupakan piutang jangka pendek yang dampak pendiskontoannya tidak material. Oleh karenanya, Perseroan tidak menghitung jumlah biaya perolehan diamortisasi (jumlah tercatat = biaya perolehan diamortisasi).

4. TRADE RECEIVABLES - Continued

Based on PSAK 55 "Financial Instruments - Measurement", trade receivables are measured at amortized cost. Trade receivables are short-term receivables for which the effect of discounting is not material. Therefore, the Company does not calculate the amortized cost (carrying amount = amortized cost).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Pihak berelasi			Related parties
(Lihat catatan 22)			(See note 22)
PT Triyasa Geokomunindo	2.812.664.012	990.000.000	PT Triyasa Geokomunindo
	2.812.664.012	990.000.000	

Perjanjian pinjam meminjam antara Perseroan dengan PT Triyasa Geokomunindo (pihak berelasi) No 001/AYL-TGI/XI/2018 tanggal 12 November 2018, dengan jumlah maksimum Rp 3 milyar dengan bagi hasil tujuh persen, berlaku sampai dengan 11 November 2020.

Lending and Borrowing Agreement between the Company and PT Triyasa Geokomunindo (related party) No 001/AYL-TGI/XI/2018 dated November 12, 2018, with a maximum amount of Rp 3 billion with a profit sharing of seven percent, valid until November 11, 2020.

Piutang kepada pihak berelasi tersebut di atas diharapkan akan diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan.

Receivables from the related parties are expected to be settled in less than 12 months.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that other receivables are collectible, so no allowance for impairment losses on other receivables is needed.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Aspal	12.578.906.499	11.627.904.855	Asphalt
Geotextile	6.235.515.108	4.905.242.854	Geotextile
Geogrid	1.332.540.000	1.332.540.000	Geogrid
SBM & DDGS	4.500.000.000	-	SBM & DDGS
Drum aspal	48.730.000	48.730.000	Drum asphalt
	24.695.691.607	17.914.417.709	

7. UANG MUKA

7. DOWN PAYMENT

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Aspal	5.712.940.000	5.712.940.000	Asphalt
Uang muka pembelian	4.943.074.345	1.856.032.956	Advance buyers
	10.656.014.345	7.568.972.956	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Dec 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung :					<i>Direct Ownership :</i>
Tanah	1.662.000.000	-	-	1.662.000.000	Land
Bangunan	12.924.818.813	250.000.000	-	13.174.818.813	Buildings
Kendaraan	1.897.953.664	-	172.637.664	1.725.316.000	Vehicles
Peralatan kantor	584.705.561	30.000.000	-	614.705.561	Office equipment
	17.069.478.038	280.000.000	172.637.664	17.176.840.374	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.863.682.135	807.636.281		3.671.318.416	Buildings
Kendaraan	1.145.582.242	178.384.683	21.579.708	1.302.387.217	Vehicles
Peralatan kantor	584.387.853	6.192.708		590.580.561	Office equipment
	4.593.652.229	992.213.672	21.579.708	5.564.286.193	
Nilai Buku	12.475.825.809			11.612.554.181	Book value
31 Dec 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung :					<i>Direct Ownership :</i>
Tanah	1.662.000.000	-	-	1.662.000.000	Land
Bangunan	10.725.981.568	2.198.837.245	-	12.924.818.813	Buildings
Kendaraan	1.897.578.664	375.000	-	1.897.953.664	Vehicles
Peralatan kantor	605.771.374	-	21.065.813	584.705.561	Office equipment
	14.891.331.606	2.199.212.245	21.065.813	17.069.478.038	
31 Dec 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.217.441.185	646.240.950	-	2.863.682.135	Buildings
Kendaraan	909.463.034	236.119.208	-	1.145.582.242	Vehicles
Peralatan kantor	618.287.968	10.257.875	44.157.990	584.387.853	Office equipment
	3.745.192.186	892.618.033	44.157.990	4.593.652.229	
Nilai Buku	11.146.139.420			12.475.825.809	Book value

Penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sejumlah Rp. 970.633.964,- Rp 892.618.033, masing-masing untuk tahun yang berakhir , 31 Desember 2020 dan 2019 (Lihat catatan 19).

Depreciation is allocated to general and administrative expenses of Rp 970.633.964,- Rp 892.618.033, Dec 31, 2020 and 2019 (See note 19).

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - Lanjutan

Sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Nomor : 52 tanggal 29 Juni 2019 dihadapan notaris Juanita Lestia Rini SH MKn, Tuan Akam melepaskan haknya atas sebidang tanah hak milik nomor : 2291/ Limusnunggal, terletak di Propinsi Jawa Barat, Kota Bogor, Kecamatan Cileungsi, Kelurahan Limusnunggal, seluas 160 M2 ke Perseroan. Tanah tersebut telah dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak 2015. Pelepasan hak tersebut disepakati dengan ganti rugi sebesar Rp. 300.000.000. Uang ganti rugi tersebut telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada tahun 2015.

Sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Nomor : 53 tanggal 29 Juni 2019 dihadapan notaris Juanita Lestia Rini SH MKn Tuan Hidayat Winardi Melepaskan Hak nya atas sebidang tanah Hak Milik Nomor : 2826/ Rawamangun, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, seluas 438 M2 ke Perseroan yang telah dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak 2013. Pelepasan hak tersebut disepakati bahwa ganti rugi yang diberikan sebesar Rp.5.000.000.000, dan telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada tahun 2013.

Perseroan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.684.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup risiko kerugian apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Perseroan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.684.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup risiko kerugian apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

No.	Penjamin	Jenis Asuransi	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Periode
1	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	Rumah di Jl. Balai Pustaka Barat No. 27 Rawamangun Jakarta 13220	Rp. 700.000.000	23 Mar 2019 – 23 Mar 2020
2	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	Rumah Tinggal perum Limus Pratama Jl. Surabaya Blok D5 No. 31 Kel. Cileungsi Kab. Bogor Jawa Barat	Rp. 500.000.000	3 Des 2018 – 3 Des 2019

8. FIXED ASSETS - Continued

In accordance with the Deed of Release of Rights Number: 52 dated 29 June 2019 before the notary of Juanita Lestia Rini SH MKn, Mr Akam release his right on a land of ownership right number: 2291 / Limusnunggal, located in West Java Province, Bogor City, Cileungsi District, Limusnunggal Subdistrict , covering an area of 160 M2 to the Company. The land has been used and utilized by the Company since 2015. Waiver of the rights it was agreed that the compensation given was Rp. 300.000.000. The compensation has been capitalized as part of land acquisition costs in 2015.

In accordance with the Deed of Release of Rights Number: 53 dated June 29, 2019 before the notary of Juanita Lestia Rini SH MKn, Mr Hidayat Winardi release his right on a title of land number: 2826 / Rawamangun, located in the Special Capital Province of Jakarta, covering an area of 438 M2 to the Company. The land has been used and utilized by the Company since 2013. The waiver was agreed that the compensation provided amounted to Rp.5.000.000.000. The compensation was capitalized as part of the cost of land acquisition in 2013.

The Company has insured its fixed assets with an insurance coverage of Rp 2.684.000.000. Management believes that the insurance coverage can cover the risk of loss if unexpected things happen.

The Company has insured fixed assets with an insurance value of Rp 2.684.000.000. Management believes that the insurance coverage can cover the risk of loss if unexpected things happen.

No.	Insurer	Type of Insurance	Coverage Object	The Value of Coverage	Period
1	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	House on Jl. Balai Pustaka Barat No. 27 Rawamangun Jakarta 13220	Rp. 700.000.000	23 Mar 2019 – 23 Mar 2020
2	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	House on perum Limus Pratama Jl. Surabaya Blok D5 No. 31 Kel. Cileungsi Kab. Bogor Jawa Barat	Rp. 500.000.000	3 Dec 2018 – 3 Dec 2019

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - Lanjutan

No.	Penjamin	Jenis Asuransi	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Periode
3	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Nomor Polisi: B-1425-TJJ STNK atas nama PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020
4	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Nomor Polisi: B-1424-TJJ STNK atas nama PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020

Aset tetap berupa tanah telah diikat sebagai agunan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Danamon Syariah dan Bank Mandiri Syariah (Lihat catatan 10).

8. FIXED ASSETS - Continued

No.	Insurer	Type of Insurance	Coverage Object	The Value of Coverage	Period
3	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Police Number: B-1425-TJJ STNK on behalf of PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020
4	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Police Number: B-1424-TJJ STNK on behalf of PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020

Fixed assets in the form of land has been bound as collateral for borrowing obtained from the Bank Danamon Syariah and Bank Mandiri Syariah (See note 10).

9. UTANG USAHA

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
Pihak Ketiga		
PT Now Indonesia	649.999.994	2.000.000.000
PT Inti Abadi Kemasindo	562.735.634	1.904.075.413
PT Humpuss	-	915.124.041
PT Geesan Indonesia	197.217.599	397.217.599
PT Kimia Global	462.082.240	-
PT Prestasi Anak Negeri	252.000.000	-
	2.124.035.467	5.216.417.053

Utang Usaha berdasarkan analisa umur

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
1 - 30 hari	250.000.000	120.000.000
31 - 60 hari	-	4.181.293.012
61 - 90 hari	761.953.233	915.124.041
Lebih dari 90 hari	1.112.082.234	-
	2.124.035.467	5.216.417.053

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dagangan dari pihak ketiga, mata uang transaksi adalah Rupiah Indonesia.

Berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengukuran", utang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha merupakan utang jangka pendek yang dampak pendiskontoannya tidak material. Oleh karenanya, Perseroan tidak menghitung jumlah biaya perolehan diamortisasi (jumlah tercatat = biaya perolehan diamortisasi).

9. TRADE PAYABLES

Third Parties
PT Now Indonesia
PT Inti Abadi Kemasindo
PT Humpuss
PT Geesan Indonesia
PT Kimia Global
PT Prestasi Anak Negeri

Trade Payables based on aging analysis

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
1 - 30 hari	250.000.000	120.000.000
31 - 60 hari	-	4.181.293.012
61 - 90 hari	761.953.233	915.124.041
Lebih dari 90 hari	1.112.082.234	-
	2.124.035.467	5.216.417.053

Trade payables arise from the purchase of merchandise from third parties, the transaction currency is the Indonesian Rupiah.

Based on PSAK 55 "Financial Instruments - Measurement", trade payables are measured at amortized cost. Trade payables are short-term debts whose impact on discounting is not material. Therefore, the Company does not calculate the amortized cost (carrying amount = amortized cost).

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
Jangka Pendek		
Danamon Syariah	17.023.000.000	19.050.000.000
Bank Syariah Mandiri	1.241.500.000	1.450.000.000
	18.264.500.000	20.500.000.000

Mutasi utang bank sebagai berikut :

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
Saldo awal	20.500.000.000	19.511.919.564
Penambahan	-	3.359.330.436
Pembayaran	(2.235.500.000)	(2.371.250.000)
Saldo akhir	18.264.500.000	20.500.000.000

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp. 2.235.000.000 ke Bank Danamon Syariah.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor 39 tanggal 23-03-2015 yang dibuat dihadapan NURHASANAH, Sarjana Hukum,, Notaris di Jakarta Barat juncto Addendum Nomor 067/PP/EB-Syariah/0319 tanggal 26-03-2019 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup, berikut dengan segenap perubahan, penambahan, pembaruan dan pelengkapan dari padanya (selanjutnya disebut Perjanjian Pembiayaan Mudharabah), dimana BANK telah memberikan kepada NASABAH berupa Pembiayaan Mudharabah Omnibus setinggi-tingginya sebesar Rp.4.500.000.000,- (empat milyar limaratus juta Rupiah) yang terdiri dari Sight/Usance LC/SKBDN maksimum sebesar Rp. 4.500.000.000,- (empat milyar limaratus juta Rupiah) dan TR maksimum sebesar Rp. 4.500.000.000,- (empat milyar limaratus juta Rupiah) dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 28 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 20 Maret 2022, sebagaimana diatur dalam pasal 2 dan Pasal 3 Perjanjian Pembiayaan Mudharabah (yang selanjutnya disebut Fasilitas Pembiayaan Mudharabah) dan berdasarkan Addendum terakhir Nomor : 629A/PP/EB-Syariah/0820 tanggal 02 September 2020 telah saling setuju untuk merubah ketentuan sebagaimana termaktub dalam Pasal 11 Perjanjian Pembiayaan Mudharabah mengenai AGUNAN yaitu menarik jaminan berupa : Tanah dan Bangunan Terletak di Perum DEPKES 2, JL. Durian, Blok G Nomor 7, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat. Dengan bukti kepemilikan berupa SHM Nomor 1009 an. Nuly Sadar. :

10. BANK LOAN

Short Term
Danamon Syariah
Bank Syariah Mandiri

Movements of bank loan are as follows:

	31 Dec 2020	31 Dec 2019
Saldo awal	20.500.000.000	19.511.919.564
Penambahan	-	3.359.330.436
Pembayaran	(2.235.500.000)	(2.371.250.000)
Saldo akhir	18.264.500.000	20.500.000.000

As of December 31, 2020, the Company had made principal loan payments of Rp. 2.235.000.000 to Bank Danamon Syariah.

Based on the Mudharabah Financing Agreement Number 39 dated 23-03-2015 which was made before NURHASANAH, Bachelor of Law ,, Notary in West Jakarta juncto Addendum Number 067 / PP / EB-Syariah / 0319 dated 26-03-2019 which was made under hand and stamped sufficiently , along with all changes, additions, updates and completions thereof (hereinafter referred to as the Mudharabah Financing Agreement), wherein the BANK has provided to the CUSTOMER in the form of Mudharabah Omnibus Financing a maximum of Rp.4,500,000,000 (four billion and five hundred million Rupiah) which consisting of Sight / Usance LC / SKBDN maximum of Rp. 4,500,000,000, - (four billion and five hundred million Rupiah) and a maximum TR of Rp. 4,500,000,000, - (four billion and five hundred million Rupiah) with a period starting from March 28, 2019 and ending on March 20, 2022, as stipulated in article 2 and Article 3 of the Mudharabah Financing Agreement (hereinafter referred to as the Mudharabah Financing Facility) and based on The latest addendum Number: 629A / PP / EB-Syariah / 0820 dated 02 September 2020 has mutually agreed to amend the provisions contained in Article 11 of the Mudharabah Financing Agreement regarding AGUNAN, namely withdrawing collateral in the form of: Land and Buildings Located at Perum DEPKES 2, JL. Durian, Blok G Number 7, Jatibening Village, Pondok Gede District, Bekasi, West Java. With proof of ownership in the form of SHM Number 1009 an. Nuly Sadar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Danamon Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor 14 tanggal 8 Desember 2014 juncto Addendum Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor 36 tanggal 23 Maret 2015 keduanya dibuat dihadapan NURHASANAH, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, Addendum Kedua Akad Pembiayaan Mudharabah Nomor 05 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat dihadapan NURHASANAH, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, berikut dengan segenap perubahan, penambahan, pembaruan dan pelengkap dari padanya;. Addendum Pembiayaan Mudharabah Nomor 068/PP/EB-Syariah/0319, berupa Pembiayaan Mudharabah setinggi-tingginya sebesar Rp. 13.000.000.000,- (tigabelas milyar Rupiah) dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 28 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 20 Maret 2022,

berdasarkan Addendum terakhir Nomor : 629A/PP/EB-Syariah/0820 tanggal 02 September 2020 telah saling setuju untuk merubah ketentuan sebagaimana termaktub dalam Pasal 11 Perjanjian Pembiayaan Mudharabah mengenai AGUNAN yaitu menarik jaminan berupa : Tanah dan Bangunan Terletak di Perum DEPKES 2, JL. Durian, Blok G Nomor 7, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat. Dengan bukti kepemilikan berupa SHM Nomor 1009 an. Nuly Sadar. :berdasarkan Addendum terakhir Nomor : 629A/PP/EB-Syariah/0820 tanggal 02 September 2020 telah saling setuju untuk merubah ketentuan sebagaimana termaktub dalam Pasal 11 Perjanjian Pembiayaan Mudharabah mengenai AGUNAN yaitu menarik jaminan berupa : Tanah dan Bangunan Terletak di Perum DEPKES 2, JL. Durian, Blok G Nomor 7, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat. Dengan bukti kepemilikan berupa SHM Nomor 1009 an. Nuly Sadar. :

Jaminan :

- a. Tanah dan bangunan di Imperial Gading (komplek pelindo II Sukapura) Blok G-1, Kav. 39 Celincing Jakarta Utara - dengan bukti kepemilikan berupa SHM Nomor 6091 an. Dian Kumiasih (Istri Ade Suherman) APHT I Rp. 3.349.000.000 (tetap)
- b. Tanah dan bangunan di Jln. Cibanteng II, Nomor 26A, RT 003 RW 07, Kelurahan Rawa Badak, Kec. Koja, Jakarta Utara, bukti kepemilikan SHM nomor 199 an. Tn Akam, APT I Rp. 448.000.000 (tetap), APHT II Rp. 816.000.000 (baru)

10. BANK LOAN - Continued

Danamon Syariah

Based on the Mudharabah Financing Agreement Number 14 dated 8 December 2014 juncto Addendum to the Mudharabah Financing Agreement Number 36 dated 23 March 2015, both were drawn up before NURHASANAH, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta, Second Addendum to Mudharabah Financing Agreement Number 05 dated December 7 2015 drawn up before NURHASANAH, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta, along with all changes, additions, updates and complements thereof; Addendum for Mudharabah Financing Number 068 / PP / EB-Syariah / 0319, in the form of Mudharabah Financing with a maximum of Rp. 13,000,000,000, - thirteen billion Rupiah) with a period starting from March 28, 2019 and ending on March 20, 2022,

based on the latest Addendum Number: 629A / PP / EB-Syariah / 0820 dated September 2, 2020, have mutually agreed to change the provisions as set forth in Article 11 of the Mudharabah Financing Agreement regarding AGUNANT, namely withdrawing collateral in the form of: Land and Buildings Located in Perum DEPKES 2, JL. Durian, Blok G Number 7, Jatibening Village, Pondok Gede District, Bekasi, West Java. With proof of ownership in the form of SHM Number 1009 an. Nuly Sadar. : based on the latest Addendum Number: 629A / PP / EB-Syariah / 0820 dated 02 September 2020 mutually agree to amend the provisions as contained in Article 11 of the Mudharabah Financing Agreement regarding AGUNS, namely withdrawing collateral in the form of: Land and Buildings Located in Perum DEPKES 2, JL. Durian, Blok G Number 7, Jatibening Village, Pondok Gede District, Bekasi, West Java. With proof of ownership in the form of SHM Number 1009 an. Nuly Sadar. :

Collateral :

- a. Land and buildings on the Imperial Gading (Pelindo II Sukapura complex) Blok G-1, Kav. 39 Celincing North Jakarta - with ownership evidence in the form of SHM Number 6091 in the name of Dian Kumiasih (Ade Suherman's wife) APHT I Rp. 3.349.000.000 (fixed)
- b. Land and buildings on Cibanteng II Street, Number 26A, RT 003 RW 07, Rawa Badak Village, Koja Subdistrict, North Jakarta, ownership evidence of SHM number 199 in the name Mr Akam, APT I of Rp. 448.000.000 (permanent), APHT II of Rp. 816.000.000 (new)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

10. BANK LOAN - Continued

- c. Tanah dan bangunan di Jln. Eka Wati IX B, Nomor 10, Kelurahan Gadung Johar, Kecamatan Medan Johar, Medan dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1099 an. Tn Akam APHT I Rp. 1.086.000.000 (Tetap)
- d. Tanah dan bangunan terletak di Depok Maharaja, Blok M-10, Nomor 9, Kelurahan Rangkapan Raya, Kec. Pncoran Mas, Depok, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 9324 an. Tn Aka, APHT I Rp. 271.000.000 (Tetap)
- e. Tanah dan bangunan terletak di jln. Mahoni Blok D Bang IV, Nomor 40, RT 009 RW 010, Kelurahan Lagoa, Kec. Koja, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1677 an. Akam APHT I Rp. 1.163.000.000,- (Tetap)
- f. Tanah dan bangunan terletak di jln. Balai Pustaka Barat Nomor 27 Kel. Rawamangun Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 2826 an. Tn Hidayat Winardi, APHT I Rp. 5.456.000.000 (Tetap), APHT II Rp.6.703.000.000 (Baru).
- g. Tanah dan bangunan terletak Perum Jatinegara Jl. Gunung Semeru, Blok F-2 Kav. Nomor 1 Kel. Jastinegara Kec. Cakung Jakarta Timur, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1017 an. Angraini Iriani (Istri Hidayat Winardi) APHT I Rp. 1.116.000.000,- (Tetap), APHT II dengan nilai Rp.1.317.000.000,- (Baru).
- h. Tanah dan bangunan terletak di Perumahan Limus Pratama Regensy, jl. Surabaya Blok D-5 Nomor 31 Desa Limusnunggal Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 2291 an. Tn Akam, APHT I Rp. 852.000.000 (Tetap).

- c. Land and buildings on Eka Wati IX B street, Number 10, Gadung Johar Village, Medan Johar Subdistrict, Medan with ownership evidence of SHM number 1099 in the name of Mr Akam, APHT I of Rp. 1.086.000.000 (Fixed)
- d. The land and building located at Depok Maharaja, Blok M-10, Number 9, Rangkap Raya Village, Pncoran Mas Subdistrict, Depok, with ownership evidence of SHM number 9324 in the name of Mr Akam, APHT I of Rp. 271.000.000 (permanent)
- e. Land and buildings are located on Jl. Mahoni Blok D Bang IV, Number 40, RT 009 RW 010, Kelurahan Lagoa, Kec. Koja, North Jakarta, with proof of ownership in the form of SHM number 1677's. Akam APHT I Rp. 1.163.000.000 (Fixed)
- f. Land and buildings located at Balai Pustaka Barat Street Number 27 Rawamangun Village, Pulo Gadung Subdistrict, East Jakarta, with ownership evidence of SHM number 2826 in the name of Mr Hidayat Winardi, APHT I of Rp. 5.456.000.000 (permanent), APHT II of Rp.6.703.000.000 (new).
- g. The land and building is located Perum Jatinegara Jl. Gunung Semeru, Blok F-2 Kav. Number 1 Ex. Jastinegara Kec. Cakung East Jakarta, with proof of ownership in the form of SHM number 1017's. Angraini Iriani (Hidayat Winardi's Wife) APHT I Rp. 1.116.000.000 (Fixed), APHT II with a value of Rp. 1.317.000.000 (New).
- h. The land and buildings located on the Limus Pratama Regensy Estate, Surabaya Street Blok D-5 Number 31 Limusnunggal Village, Cileungsi Subdistrict, Bogor, West Java, with ownership evidence of SHM number 2291 in the name Mr Akam, APHT I of Rp. 852.000.000 (fixed).

Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akad Perjanjian Prinsip Musharakah Line Fasilitas antara PT Bank Syariah Mandiri dengan PT Agro Yasa Lestari sesuai Akta No. 10 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Jonifa, SH Notaris Jakarta, bahwasanya Bank menyetujui permohonan nasabah untuk menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah :

Bank Syariah Mandiri

Based on the Agreement on Principles of Musharakah Line Facility between PT Bank Syariah Mandiri and PT Agro Yasa Lestari in accordance with Deed No. 10 dated 29 August 2017, Jonifa SH, Notary Jakarta, that the Bank approved the Company's request to provide financing facilities based on the Musyarakah Principle:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan**Pembiayaan dan Penggunaan**

PT Bank Mandiri Syariah menyediakan fasilitas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp. 1.450.000.000 atau senilai 15,25% dari total modal Musyarakah untuk proyek.

Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan

- a. Jangka waktu pembiayaan 12 bulan sejak penandatanganan akad;
- b. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan 8 Februari 2020;
- c. Perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan
 - Jangka waktu Line Facility selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 24 Agustus 2019 sampai dengan 24 Februari 2020.
 - Jangka waktu penarikan selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 24 Agustus 2019 sampai dengan 24 Februari 2020.
 - Jangka waktu pembiayaan selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 24 Agustus 2019 sampai dengan 24 Februari 2020.

Agunan

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset-aset penjamin (pihak ketiga) dalam bentuk :

- a. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor : 1024/Karang Timur, yang terletak di Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten, luas 84 m3 an. Yurike Laksmi Nugrahaningtyas
- b. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor : 388/Tugu Utara, yang terletak di Komplek Perumahan Pertamina Tugu Blok X Nomor 12, Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Kodja , luas 126 m3 an. Tn Akam.

11. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan menghitung dan mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai UU No.13 Tahun 2003.

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

10. BANK LOAN - Continued**Financing and Use**

PT Bank Mandiri Syariah provides financing facilities based on the Musyarakah Principle of Rp. 1.450.000.000 or 15.25% of the total Musyarakah capital for the project.

Duration of Financing Facility

- a. The financing period is 12 months from the signing of the contract;
- b. The term of musharaka financing lasts for 6 (six) months starting from 8 August 2019 until 8 February 2020;
- c. Extension of the term of the financing facility
 - The period of the Line Facility is for 6 (six) months from August 24, 2019 to February 24, 2020.
 - The withdrawal period is 6 (six) months from 24 August 2019 to 24 February 2020.
 - The period of financing for 6 (six) months from August 24, 2019 to February 24, 2020.

Collateral

This financing facility collateralized by the assets of the guarantor (third party) in the form of:

- a. Ownership Right Certificate (SHM) Number: 1024 / Karang Timur, located on Karang Timur Village, Karang Tengah District, Tangerang City, Banten Province, covering an area of 84 m3 in the name of Yurike Laksmi Nugrahaningtyas
- b. Ownership Right Certificate (SHM) Number: 388 / North Tugu, located at the Pertamina Tugu Block X Housing Complex Number 12, Tugu Utara Village, Kodja Subdistrict, area of 126 m3 in the name of Mr Akam.

11. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for all employees who meet the qualifications in accordance with Law No.13 of 2003.

Post employment benefits obligation is based on actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method. The main assumptions used for actuarial calculations are as follows:

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA- Lanjutan

11. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION - Continued

Tingkat diskonto	: 8,35% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun
Tingkat pensiun normal	: 56 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan	: 10% per tahun
Tingkat cacat	: 6% per tahun

Discounting rate	: 8,35% p.a.
Rate of salary increase	: 8,00% p.a.
The normal retirement rate	: 56 year
Rate of employee resignation	: 10% p.a.
Defective rate	: 6% p.a.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan :

Post employment benefits obligation presented in the statement of financial position:

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Nilai kini kewajiban	980.983.500	958.698.000	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	50.247.906	22.285.500	Fair value of plan assets
Status pendanaan	1.031.231.406	980.983.500	Funding status

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of post employment benefits obligation is as follows:

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Saldo awal	980.983.500	958.698.000	Beginning balance
Beban periode berjalan	50.247.906	55.536.000	Current period expenses
Penerapan pertama	-	-	First application
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(33.250.500)	Actuarial losses (gains)
Saldo akhir	1.031.231.406	980.983.500	Ending balance

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan yang disajikan di dalam laporan laba rugi (Lihat catatan 18) :

The details of post employment benefit expense which is presented in the income statement (See note 18):

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Beban jasa kini	50.247.906	79.152.000	Current service costs
Beban bunga	-	26.384.000	Interest expense
	50.247.906	105.536.000	

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan yang disajikan di dalam penghasilan komprehensif lain :

The details of post employment benefits expense which is presented in other comprehensive income:

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Kerugian (keuntungan) aktuarial awal periode	(311.382.500)	(278.132.000)	Actuarial losses (gains) as at beginning of period
Penambahan	-	(33.250.500)	Addition
Kerugian (keuntungan) aktuarial akhir periode	(311.382.500)	(311.382.500)	Actuarial losses (gains) as at end of period

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
PPN Impor	298.276.000	298.276.000	
PPN Masukan	1.583.256.854	1.266.420.762	Overpaid VAT
	1.881.532.854	1.564.696.762	VAT input

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
PPh pasal 25	-	69.540.819	Income tax article 25
PPh pasal 29	1.434.547	3.225.248	Income tax article 29
PPN keluaran	1.469.824.821	1.469.824.821	VAT output
	1.471.259.368	1.542.590.888	

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Pajak kini	-	(197.036.547)	Current tax
Pajak tangguhan	57.867.459	13.884.000	Deferred tax
	57.867.459	(183.152.547)	

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba fiskal sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax according to statement of income and taxable income is as follows:

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Laba sebelum pajak	(4.186.811.676)	1.775.508.183	Income before tax
Koreksi fiskal :			Tax adjustments:
Beban imbalan pasca kerja	50.247.906	259.196.000	Post employment benefits expense
Beban penurunan piutang	181.221.931	44.486.172	Receivable impairment
Beban pajak	-	100.897.427	Tax expense
Sumbangan	-		Donation
Beban Kendaraan	50.457.250	-	Vehicle load
Pendapatan bunga	(5.640.248)	(26.594.287)	Interest income
Laba fiskal	(3.910.524.837)	2.153.493.495	Taxable income
Pajak penghasilan kini	-	503.968.453	Current income tax
Dikurangi PPh dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
PPh pasal 22		(419.532.731)	Income tax art 22
PPh pasal 25		-	Income tax art 25

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN - Lanjutan

12. TAXATION - Continued

PPh pasal 29			<i>Income tax art 29,</i>
periode berjalan	-	84.435.722	<i>current period</i>
PPh pasal 29			<i>Income tax art 29,</i>
awal periode	84.435.722	128.586.076	<i>beginning</i>
Pembayaran			<i>Payment of income tax</i>
PPh pasal 29	(84.435.722)	(128.586.076)	<i>art 29</i>
PPh pasal 29			<i>Income tax art 29,</i>
akhir periode	-	-	<i>ending</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan Perseroan.

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i> asset	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to the income statement	Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i> asset	
<u>Tarif 25%</u>	<u>01 Jan 2020</u>	<u>income statement</u>	<u>31 Dec 2020</u>	<u>25% tariff</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	234.940.500	12.561.977	247.502.477	<i>Post employment benefits obligation</i>
Piutang usaha	36.413.782	45.305.483	81.719.265	<i>Trade receivables</i>
	271.354.282	57.867.459	329.221.741	
	Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i> asset	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to the income statement	Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i> asset	
<u>Tarif 25%</u>	<u>01 Jan 2019</u>	<u>income statement</u>	<u>31 Dec 2019</u>	<u>25% tariff</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	239.674.500	(4.734.000)	234.940.500	<i>Post employment benefits obligation</i>
Piutang usaha	15.819.077	20.594.705	36.413.782	<i>Trade receivables</i>
	255.493.577	15.860.705	271.354.282	

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

	31 Dec 2020			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>% kepemilikan/ % ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total capital</u>	<u>Shareholders</u>
Akam	298.380.000	34,96%	14.919.000.000	<i>Akam</i>
Hidayat Winardi	296.340.000	34,72%	14.817.000.000	<i>Hidayat Winardi</i>
Umum	258.703.200	30,31%	12.935.160.000	<i>General</i>
	853.423.200	100,00%	42.671.160.000	
	31 Dec 2019			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>% kepemilikan/ % ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total capital</u>	<u>Shareholders</u>
Akam	298.380.000	50,17%	14.919.000.000	<i>Akam</i>
Hidayat Winardi	296.340.000	200,69%	14.817.000.000	<i>Hidayat Winardi</i>
	594.720.000	100,00%	29.736.000.000	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM - Lanjutan

Modal Dasar Perseroan ini berjumlah Rp. 110.000.000.000,- (seratus sepuluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.200.000.000 (dua milyar dua ratus juta) saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah), dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 853.423.200 (delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus dua puluh tiga ribu dua ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 42.671.160.000,- (empat puluh dua milyar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus enam puluh ribu Rubiah)

Berdasarkan Akta Nomor 6 tanggal 22 Juli 2019 dari Teddy Yunadi SH, notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas, PT Agro Yasa Lestari Tbk telah sepakat dan menyetujui :

- Peningkatan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 yang terdiri dari 110.000 saham.
- Konversi laba Perseroan menjadi modal saham (stock dividend) sebesar Rp 18.000.000.000.
- Tambahan modal saham secara tunai dari pemegang saham sebesar Rp 10.600.000.000.

14. AGIO SAHAM

Agio Saham

Penawaran umum terbatas

7.058.160.000

-

-

Share Premium

Limited public offering

7.058.160.000

-

-

Perseroan membukukan atas penjualan saham sebanyak 258.703.200 lembar saham dengan harga Rp. 100,- dari nilai nominal saham Rp. 50,- selisih antara harga penjualan saham dan nilai nominal dicatat sebagai Agio Saham.

15. SALDO LABA

Saldo awal

Laba bersih tahun berjalan

Stock deviden

Saldo akhir

31 Dec 2020

1.128.253.363

(4.128.944.217)

-

(3.000.690.854)

31 Dec 2019

18.664.485.525

463.767.838

(18.000.000.000)

1.128.253.363

Beginning balance

Net income for the year

Stock dividend

Ending balance

13. SHARE CAPITAL - Continued

The authorized capital of the Company is Rp. 110,000,000,000, - (one hundred and ten billion Rupiah) divided into 2,200,000,000 (two billion two hundred million) shares, each share with a nominal value of Rp. 50, - (fifty Rupiah), of the authorized capital, 853,423,200 (eight hundred fifty-three million four hundred twenty-three thousand two hundred) shares or with a nominal value of Rp. 42,671,160,000, - (forty-two billion six hundred seventy-one million one hundred and sixty thousand Rubiah)

Based on Deed No. 6 dated July 22, 2019 from Teddy Yunadi SH, a notary in Jakarta concerning the Declaration of the Decision of the Shareholders of a Limited Liability Company, PT Agro Yasa Lestari Tbk has agreed and agreed:

- Increase the authorized capital from Rp 2.000.000.000 to Rp 110.000.000.000 consisting of 110.000 shares.
- Conversion of the Company's profit into a stock capital (stock dividend) of Rp 18.000.000.000.
- Additional share capital in cash from shareholders of Rp.10.600.000.000.

14. SHARE PREMIUM

The company recorded sales of 258,703,200 shares at a price of Rp. 100, - from the nominal value of the shares of Rp. 50, -. the difference between the selling price of the shares and the nominal value is recorded as a paid-in capital

15. RETAINED EARNINGS

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENJUALAN

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Aspal	4.592.072.225	10.399.071.818	Asphalt
Geotextile	3.482.162.000	13.105.175.000	Geotextile
Geogrid	-	4.800.000	Geogrid
Geomembrane	1.120.000.000	128.700.000	Geomembrane
SBM & DDGS	772.125.855	15.702.299.966	SBM & DDGS
	9.966.360.080	39.340.046.784	

Akun ini merupakan pendapatan usaha atas penjualan aspal dll untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar Rp 9.966.360.080,- dan Rp 39.340.046.784,-.

This account represents operating revenues from asphalt sales, etc. for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to 9.966.360.080,- and Rp 39.340.046.784,-.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Aspal	3.766.461.320	7.928.059.416	Asphalt
Geotextile	3.047.656.214	9.196.902.510	Geotextile
Geogrid	-	3.700.000	Geogrid
Geomembrane	716.898.915	97.500.000	Geomembrane
SBM & DDGS	994.228.739	14.283.089.328	SBM & DDGS
	8.525.245.188	31.509.251.254	

Pihak penjual yang nilai pembelian melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan yakni PT Inti Abadi Kemasindo.

The seller whose purchase value exceeds 10% (ten percent) of revenue is PT Inti Abadi Kemasindo.

18. BEBAN PENJUALAN

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Pengangkutan	1.040.992.092	361.118.000	Transportation
Jasa dan Komisi	108.512.801	77.024.592	Services and Commissions
Perjalanan Dinas	279.969.908	61.358.600	Official travel
	1.429.474.801	499.501.192	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Jasa Profesional	128.242.401	2.197.345.688	Professional Fee
Operasional	1.613.628.588	1.065.106.841	Operational
Penyusutan			Depreciation
(Lihat catatan 8)	970.633.964	892.618.033	(See note 8)
Bongkar muat	132.920.000	473.708.930	Unloading and loading
Gaji dan tunjangan	934.963.050	980.358.052	Salaries and fringe benefits
Sewa Gedung	51.880.000	176.432.000	Building Rent
Perlengkapan kantor	104.491.935	-	Office supplies
Alat tulis kantor	24.051.242	21.294.330	Office stationery
Pajak	-	56.111.000	Taxes
Imbalan pasca kerja	50.247.906	55.536.000	Post employment benefits
Jamuan	15.050.000	961.639	Banquet
Iuran OJK	15.000.000	32.500.000	OJK contributions
Pengurusan IPO	-	252.000.000	IPO Management
Pemeliharaan kendaraan, BBM, Tol	47.433.100	8.872.752	Vehicle maintenance, fuel, toll
Pengiriman Dokumen	-	3.643.730	Document delivery
Penurunan piutang	181.221.931	7.906.821	Receivables impairment
Listrik, Air dan Internet	20.766.406	62.504.733	Electricity, water and internet
Lain-lain	44.881.138	18.427.083	Others
	4.335.411.660	6.305.327.633	

20. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

20. NONOPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Selisih Kurs	1.229.184	(665.083)	Exchange rate difference
Pendapatan Bunga	5.640.248	452.594	Interest income
Biaya Administrasi Bank	(13.278.036)	(10.415.165)	Bank Administration fee
Beban Bunga	(275.496.266)	(345.545.372)	Interest expense
Sumbangan	-	(24.850.000)	Donations
Lain-lain	418.864.762	-	Others
	136.959.893	(381.023.026)	

**21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR
(Dalam Rupiah Penuh)**

**21. NET INCOME PER BASIC SHARES
(In Full Rupiah)**

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Laba bersih (A)	(4.128.944.217)	463.767.838	Net profit (A)
Saham beredar (B)	853.423.200	594.720.000	Outstanding shares (B)
Laba bersih per saham dasar (A : B)	(4,84)	0,780	Net income per basic shares (A : B)

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	31 Dec 2020	31 Dec 2019	
Piutang lain-lain (Lihat catatan 5)	2.812.664.012	990.000.000	Other receivables (See note 5)
Persentase dari jumlah aset	4,02%	1,67%	Percentage of total assets
Utang lain-lain (Lihat catatan 11)	-	1.244.706	Other payables (See note 11)
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	4,14%	Percentage of total liabilities
Transaksi dengan pihak berelasi			Transactions with related parties

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan berelasi/Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Minimax	Direksinya sama dengan direksi Perseroan/ <i>The directors are the same as the directors of the Company</i>	Piutang/Receivables
PT Aspal Energi Nusantara	Direksinya sama dengan direksi Perseroan <i>The directors are the same as the directors of the Company</i>	Piutang/Receivables
PT Triyasa Geokomunindo	Direksinya sama dengan direksi Perseroan <i>The directors are the same as the directors of the Company</i>	Utang dan Piutang/ Payables and Receivables

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalan dalam memenuhi suatu kewajiban.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan barang kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan melakukan penelaahan atas saldo debitur, dan menerapkan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi bank, Perseroan menggunakan bank yang bonafide. Sebagian besar bank tersebut memperoleh peringkat antara "BB" - "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch Ratings dan Pefindo.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where a party to a financial instrument will cause financial losses to another party due to its failure to fulfill an obligation.

The Company does not have a significant concentration of credit risk. There is a policy to ensure overall sales of goods to customers with a good credit history. In addition, the Company reviews the existing debtor's balances, and applies credit limits to manage credit risk. For bank transactions, the Company uses bonafide banks. Most of the banks were rated "BB" - "AAA" from rating agencies Fitch Ratings and Pefindo.

Liquidity risk is the risk that an entity will face difficulties in fulfilling obligations related to its financial liabilities which are settled by the delivery of cash or other financial assets. The Company's exposure which is affected by interest rate risk mainly related to short-term and long-term borrowings.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas arus kas aktual dan proyeksi, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

c. Risiko Pasar**(i). Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

(ii). Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Risiko eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan terkait dengan impor mesin untuk barang modal.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas asosiasi memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT - Continued**

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of actual and projected cash flows, including debt maturity schedules, and continuously conducts financial market reviews to obtain optimal funding sources.

c. Market Risk**(i). Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure which is affected by interest rate risk mainly related to short-term borrowings.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses through a combination of borrowings with fixed and variable interest rates, by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new borrowings agreement.

(ii). Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure risk which is affected by exchange rate risk mainly related to long-term borrowings and related to machinery imports for capital goods.

To manage foreign exchange risk, the Company carries out a financial planning policy, namely the management of receipts in foreign currencies according to investment and operational needs (natural hedges).

In addition to long-term borrowings, the Company and associated entities have exposures in foreign currencies arising from their operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the counterparty. The amount of foreign currency exposure is immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. No 09, tanggal 16 April 2021, Tentang Pernyataan Keputusan Rapat, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Argo Yasa Lestari Tbk. Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yakni dengan menerima pengunduran diri seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pengurus Saat ini :**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama :
 Komisaris Utama :
 Komisaris Independen :

Hidayat Winardi
 Ade Suherman
 Muhammad Amin

Direksi :

Direktur Utama :
 Direktur :
 Direktur :
 Direktur :

Akam
 Haji Nully Sadar
 Sakti Ali
 Arief Darmawan

Pengurus Baru :**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama :
 Komisaris Independen :

Roy Octavian
 George Samuel

Direksi :

Direktur Utama :
 Direktur :

Indra Jaya David Pardosi
 Ricky Sastra Hidayat

- b. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No 54, tanggal 25 Februari 2021, Tentang Akta Jual Beli Saham. Pihak Pertama setuju untuk menjual kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk membeli dari Pihak Pertama sebanyak 298.380.000 (dua ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh ribu) lembar saham milik Akam dan 296.340.000 (dua ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu) lembar saham milik Hidayat Winardi di dalam PT Aro Yasa Lestari Tbk.,

Pihak Pertama dengan ini menjual dan mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingan yang dimilikinya atas Saham Yang Dijual kepada Pihak Kedua, dan jual beli dan pengalihan Saham Yang Dijual tersebut berlaku efektif dengan segera.

24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Notary Deed of Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. No. 09, April 16, 2021, Concerning Statement of Meeting Resolutions, Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Argo Yasa Lestari Tbk. Approved the Change in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely by accepting the resignation of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Current Management:**Board of Commissioners :**

President Commissioner
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors:

President Director
 director
 director
 director

New Management:**Board of Commissioners :**

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors:

President Director
 director

- b. Based on the Notary Deed of M. Kholid Artha, S.H., No 54, dated February 25, 2021, concerning the Deed of Sale and Purchase of Shares. The First Party agrees to sell to the Second Party and the Second Party agrees to buy from the First Party a total of 298,380,000 (two hundred ninety eight million three hundred and eighty thousand) shares belonging to Akam and 296,340,000 (two hundred ninety six million three hundred and forty thousand) shares owned by Hidayat Winardi in PT Aro Yasa Lestari Tbk.,

The First Party hereby sells and transfers its rights, ownership and interests in the Sold Shares to the Second Party, and the sale and purchase and transfer of the Sold Shares is effective immediately.

**25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING****Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

**25. ESTIMATED AND IMPORTANT
ACCOUNTING CONSIDERATIONS*****Estimated useful life of fixed assets***

The Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.

The results of future operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits

The present value of post-retirement benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis based on a number of assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) of net pensions include the discount rate. This change in assumptions will affect the carrying amount of post-retirement benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi utama liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

25. ESTIMATED AND IMPORTANT

ACCOUNTING CONSIDERATIONS - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that must be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle a liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms similar to the terms of the related liability. The other main assumptions for post-retirement benefit obligations are based in part on current market conditions.

----- 000 -----